

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ekonomi kapitalisme modern, masalah utama dalam ekonomi nasional adalah adanya pengangguran. Masalah ini muncul karena perekonomian tidak mencapai kondisi kesempatan kerja penuh sehingga ada sekelompok orang yang tidak dapat bekerja walaupun mereka sangat menginginkan pekerjaan tersebut. Hal ini mengakibatkan adanya sekelompok orang yang harus menerima kenyataan tidak dapat bekerja.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat menakutkan dalam suatu negara modern, jika pengangguran tinggi maka sumber daya manusia akan terbuang percuma yang berakibat menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Dalam situasi ini kondisi ekonomi akan menurun yang akan mengakibatkan beragam masalah dalam masyarakat dan kehidupan keluarganya. Secara ekonomi adanya pengangguran merupakan pemborosan dari sumber daya tenaga kerja yang tidak dapat dimanfaatkan dalam menggerakkan roda perekonomian nasional. Kerugian tersebut berupa hilangnya output nasional yang seharusnya dapat dihasilkan dalam sistem ekonomi, artinya ada pendapatan nasional yang hilang karena tidak ada proses produksi dan kesempatan kerja.

Selain dampak ekonomi pengangguran juga menimbulkan dampak sosial yang tak kalah besarnya dengan dampak ekonomi, berapapun besarnya biaya ekonomi yang diakibatkan oleh adanya pengangguran, jumlah kerugian tersebut tidak akan mungkin mampu mencakup seluruh

penderitaan batin, sosial dan psikologis yang disebabkan oleh pengangguran yang terus berkelanjutan.¹

Selanjutnya, akibat dari pengangguran adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan isu sentral bagi setiap negara di Dunia, khususnya bagi negara berkembang, pengentasan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan bagi rakyat merupakan tujuan akhir suatu negara. Berbagai pemikiran maupun konsep-konsep tentang kemiskinan sudah dikaji dan diadaptasi diberbagai negara berkembang namun tidak membuahkan hasil yang memuaskan, Di Indonesia kemiskinan merupakan masalah yang sangat krusial dan tidak hanya karena tendensinya yang semakin meningkat, namun juga konsekuensinya yang tidak hanya meliputi ruang lingkup ekonomi semata namun juga masalah sosial dan instabilitas politik dalam negeri. Oleh karena itu, pengentasan masalah kemiskinan harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan ekonomi, baik jangka pendek maupun jangka panjang.²

Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah pengangguran yang berdampak menjadi kemiskinan yaitu dengan melakukan pembangunan secara berkelanjutan. Pembangunan dilakukan bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran. Salah satunya yaitu pembangunan perindustrian. Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan Industri. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumberdaya

¹ Harjanto, Totok.2014.Pengangguran dan Pembangunan Nasional.Jurnal Ekonomi.Vol.2.no.2.Hal:67-68

² Pratama, yoghi C.,2014.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia.Dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen.Vol:4.No:2/2014.Hal:210-211

Industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa Industri.³

Industri adalah suatu langkah baru yang dilakukan demi meningkatkan suatu pendapatan baik bagi individu maupun perekonomian negara. Industri memberikan kesempatan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan maupun masyarakat yang ingin beralih profesi menjadi pekerja Industri demi meningkatkan perekonomian keluarganya.

Dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas hidup, manusia berupaya dengan segala daya untuk mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam yang ada demi tercapainya kualitas hidup yang diinginkan. Kekayaan yang tersembunyi dalam komponen sosial berupa akal pikiran manusia menciptakan peralatan baru berupa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang berteknologi tinggi untuk dapat menghasilkan produk yang melimpah dalam waktu yang singkat.⁴

Maka Industri termasuk bagian dari manusia. Karena dengan Industri, manusia dapat menghasilkan barang maupun jasa yang dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia, tidak hanya itu Industri juga dapat menurunkan tingkat pengangguran, karena Industri dapat menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Industri juga dapat meningkatkan keterampilan individu, sehingga dapat menciptakan suatu barang atau ide-ide baru yang dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Baik suatu Industri besar maupun Industri kecil.

³undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian

⁴ Wardhana.2004.Dampak pencemaran lingkungan (edisi revisi).Andi.Hal:112

Adapun beberapa tujuan Industri dalam undang-undang perIndustrian pasal 3 tahun 2014 :

- a. Mewujudkan Industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional
- b. Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur Industri
- c. Mewujudkan Industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju serta Industri hijau
- d. Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan Industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat.
- e. Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja, contohnya seperti banyak masyarakat sekitar Industri yang membuka usaha warung makan, toko klontong, bengkel dll, serta masyarakat dapat mendapatkan kesempatan untuk bekerja di kawasan Industri.
- f. Mewujudkan pemerataan pembangunan Industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkokoh ketahanan nasional, dan
- g. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.⁵

Kata Industri juga berkaitan dengan kawasan atau sector. Karena salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian nasional yaitu dengan cara

⁵undang-undang perIndustrian pasal 3 tahun 2014

membangun kawasan Industri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kawasan adalah lingkungan suatu usaha; pertanian, perindustrian. Jadi Kawasan Industri adalah suatu daerah atau kawasan yang biasanya didominasi oleh aktivitas Industri. Kawasan Industri biasanya mempunyai fasilitas yang terdiri dari peralatan-peralatan pabrik, penelitian dan laboratorium untuk pengembangan, bangunan perkantoran, perumahan, sekolah, tempat ibadah, ruang terbuka dan lainnya.

Pengembangan kawasan Industri sangat penting untuk meningkatkan perekonomian Negara, karena kawasan Industri mampu menciptakan lapangan kerja dan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Masalah yang sering dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah semakin banyaknya pengangguran terbuka pada beberapa tahun terakhir. Pendapatan perkapita di Indonesia juga rendah dibandingkan dengan Negara berkembang lain seperti Malaysia, dan Kamboja.

Salah satu cara jalan alternative untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan mengembangkan atau menciptakan kawasan Industri. Pembangunan kawasan Industri telah memberikan kemajuan bagi perekonomian bangsa. Beberapa dampak dari pembangunan kawasan Industri adalah terciptanya lapangan kerja bagi lingkungan sekitar kawasan Industri. Sebagai contoh pembangunan kawasan Industri di wilayah pedesaan telah mengubah mata pencaharian penduduk desa dari pertanian menjadi karyawan di kawasan Industri tersebut meskipun tidak secara besar-besaran, paling tidak masyarakat yang memiliki sawah tidak menggantungkan pendapatan dari hasil panen

saja, namun juga mendapatkan pendapatan tetap dan dapat meningkatkan pendapatannya.

Pembangunan Industri telah memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian di wilayah pedesaan, sedangkan untuk dampak tidak langsungnya adalah beralihnya mata pencaharian warga ke bidang Industri, baik sebagai karyawan Industri maupun berdagang. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga menimbulkan dampak. Dampak positif dari pengaruh tersebut adalah dapat menciptakan keanekaragaman pekerjaan di wilayah pedesaan dan menurunkan angka pengangguran di desa tersebut dan otomatis meningkatkan perekonomian warga desa. Sedangkan dampak negative yang ditimbulkan adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, selain itu lahan pertanian juga semakin berkurang sehingga petani hanya memiliki sedikit lahan dan para petani juga tidak mempunyai keterampilan lain sehingga para petani menjadi tersingkirkan. Dampak negative juga dapat dilihat yaitu dari aspek sosial dan budaya. Banyaknya para pendatang dari luar daerah juga menjadi tekanan bagi warga setempat karena pergeseran nilai-nilai dan kebiasaan yang telah dibawa. Karena tidak semua kebiasaan yang telah dibawa oleh pendatang sesuai dan dapat diterima oleh warga setempat. Tentu hal tersebut akan menimbulkan masalah sosial dan akan menciptakan lingkungan sosial yang tidak nyaman.

Kota Gresik adalah salah satu kota tujuan untuk pembangunan Industri, beberapa kawasan Industri telah dibangun di kota Gresik, salah satunya berada di kawasan Manyar yang terletak di tengah kota Gresik. Kawasan Industri telah lama berdiri di daerah Gresik terutama daerah pusat kota. Beberapa Industri tersebut antara lain Industri mie sedap, makanan ikan, maspion, pupuk, dan masih banyak lainnya. Sekarang ini, kawasan Industri telah merambah ke daerah-daerah pinggiran kota Gresik, daerah pedesaan yang dekat dengan pantai menjadi sasaran kawasan Industri, seperti di Kecamatan sidayu. Tidak sembarang Industri boleh berdiri di kawasan Industri Sidayu (KIS). Meski menuai pro-kontra karena belum masuk rencana tata ruang, KIS masih berpeluang dibangun khusus untuk Industri minapolitan. Tunggu regulasi baru.

Ada sejumlah batasan yang diberlakukan jika KIS berdiri. Salah satunya, KIS hanya digunakan untuk Industri berkonsep minapolitan. Industri berat atau yang rawan polutan dilarang masuk. Menurut Perda No 8/2011 tentang RT/RW 2010-2030, perencanaan program mulai 2013. Lokasi Desa Golokan dan Purwodadi, Sidayu. Proyeksi awal untuk pengembangan kawasan Industri di daerah Kebomas Manyar yang sudah mulai overload⁶. Kini telah dibangun beberapa Industri di Desa Golokan, antara lain Industri Tisu, Industri peralatan Rumah Tangga, dan Industri karung, namun sebelum Industri tersebut dibangun, di daerah Golokan sendiri sudah ada Industri gamping/ kapur yang sudah

⁶<http://www.pressreader.com/indonesia/jawa-pos/20160210/282797830419811> (online)
Diakses 02/01/18

berdiri sejak 15 tahun belakang. Sebagian warga desa golongan bekerja di Industri gamping tersebut, namun tidak banyak juga warga yang bekerja sebagai buruh di Luar Negeri seperti Malaysia, dan sebagiannya lagi bertani.

Setelah pembangunan kawasan industri di Desa Glokan, banyak lapangan pekerjaan yang terbuka, diantaranya adalah bekerja di perIndustrin, membuka usaha di sekitar ndustri seperti warung makanan, minuman, dan toko. Industri menyerap banyak tenaga kerja terutama bagi kaum remaja laki-laki dan perempuan yang baru lulus SMA dan tidak melanjutkan ke jenjang Universitas. Tidak hanya masyarakat desa Golokan saja yang bekerja di kawasan Industri, namun banyak juga pekerja dari luar desa bahkan luar kota yang bekerja di kawasan Industri. Tentunya pembangunan kawasan indutri ini sangat menguntungkan bagi warga sekitar dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang data dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan kawasan Industri terhadap penciptaan lapangan kerja di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi setelah adanya kawasan Industri di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana dampak yang terjadi akibat pembangunan kawasan Industri di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana perubahan sosial ekonomi setelah adanya pembangunan kawasan Industri di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

D. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang khususnya program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial tentang dampak pembangunan kawasan Industri terhadap penciptaan lapangan kerja di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik
2. Dapat dijadikan acuan penelitian lain dengan konsentrasi dampak pembangunan kawasan Industri terhadap penciptaan lapangan kerja di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang dampak pembangunan kawasan Industri terhadap penciptaan lapangan kerja di wilayah pedesaan.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan, masyarakat dapat mengetahui bahwa pembangunan kawasan Industri dapat berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja di wilayah pedesaan

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar mempermudah dalam penulisan laporan skripsi ini dan supaya lebih terarah dalam isi pembahasannya serta demi untuk berjalan baiknya penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah yaitu ruang lingkup penelitian dan keterbatasan penelitian.

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dampak pembangunan Industri di wilayah pedesaan. Khususnya di wilayah desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang bekerja di kawasan Industri, di Desa Golokan.

2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian di Desa Golokan, peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja. Penelitian hanya menggunakan sampel masyarakat yang bekerja di kawasan Industri di desa Golokan, atau beberapa orang yang memenuhi kriteria peneliti.

F. Definisi Oprasional

Untuk menghindari presepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Dampak, menurut kamus besar bahasa Indonesia dampak adalah suatu benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negative maupun positif
2. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander 1994).
3. Sector Industri adalah sekumpulan dari beberapa perusahaan yang memproduksi atau menghasilkan suatu barang.
4. Penciptaan lapangan kerja di wilayah pedesaan adalah memberikan peluang pekerjaan yang luas untuk masyarakat di wilayah pedesaan, untuk memajukan perekonomian masyarakat.